

***STUDENTS PERCEPTION RELATIONSHIP ABOUT THE ROLE OF
PARENT IN PROVIDING TUTORING WITH LEARNING
OUTCOMES OF FOURTH GRADE STUDENTS
AT SDN 188 PEKANBARU***

Tumiati, Gustimal Witri, Zariul Antosa

tumiati95@gmail.com, gustimal.witri@lecturer.unri.ac.id, antosazariul@gmail.com
Phone Number: 085374523570

*Primary School Teacher of Education Department
Teaching and Science of Education Faculty
University of Riau*

Abstract: *This research was carried out because of the low role of parents' in giving tutoring to 4th grade students at 188 Pekanbaru state elementary school which can be seen from the many students' who are lazy to learn and the value is still below KKM. The purpose of this study is to determine the relationship of the parents' role in providing learning guidance with learning outcomes of 4th grade students at 188 Pekanbaru state elementary school. This research was conducted at 188 Pekanbaru state elementary school in August, 2018. This research is quantitative research with a sample of 78 students. The data use in this study is secondary data obtained from questionnaire and data of students' learning outcomes. Data collection techniques of the parents' role in providing tutoring are obtained from questionnaires given to students and students' learning outcomes are obtained from teacher's value book documentation. Data analysis techniques in this study use software SPSS type 21. The result that there is a significant relationship between the role of parents in providing tutoring with learning outcomes of 4th grade students at 188 Pekanbaru state elementary school with a contribution of 13%.*

Key Words: *The role of parents, tutoring of learning, learning outcomes.*

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN ORANG TUA DALAM MEMBERI BIMBINGAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 188 PEKANBARU

Tumiati, Gustimal Witri, Zariul Antosa
tumiati95@gmail.com, gustimal.witri@lecturer.unri.ac.id, antosazariul@gmail.com
Nomor HP: 085374523570

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan karena masih rendahnya peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar kepada siswa kelas IV SDN 188 Pekanbaru yang dapat dilihat dari banyaknya siswa yang malas belajar dan banyak yang nilainya masih dibawah KKM. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan peran orang tua dalam bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 188 Pekanbaru pada bulan Agustus 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 78 siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari data angket dan data hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data pada peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari dokumentasi buku nilai guru. Data dianalisis dengan teknik statistik menggunakan software SPSS Versi 21. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 188 Pekanbaru dengan kontribusi sebesar 13%.

Kata Kunci: Peran orang tua, bimbingan belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia yang tidak dapat dilakukan secara langsung, melainkan butuh proses panjang untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri karena pendidikan juga merupakan proses pendewasaan diri seseorang. Melalui pendidikan akan tercipta perubahan tingkah laku seseorang yaitu dari tingkah laku sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan mengerti tentang sesuatu hal. Menurut Slameto (2010) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selain itu, beliau juga menerangkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal (jasmani, psikologi, faktor kelelahan baik secara jasmani maupun kelelahan secara rohani) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah dan masyarakat).

Selain guru yang mengajar di sekolah, orang tua siswa juga mempunyai peran yang sangat penting untuk mendorong semangat belajar anaknya agar hasil belajarnya meningkat. Bentuk dorongan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anaknya dapat berupa memberikan waktu yang cukup untuk belajar, memenuhi kebutuhan anak, memberikan motivasi dalam belajar, membimbing anak dalam belajar, mengawasi waktu dan kegiatan belajar anak dan keterlibatan orang tua dalam belajar. Orang tua yang memiliki keterlibatan dalam belajar akan membantu perkembangan belajar anaknya. Di dalam peran orang tua terdapat beberapa unsur pendukungnya, yakni perhatian yang cukup dari orang tua, ketersediaan waktu yang cukup antara orang tua dan anak dan kasih sayang serta keterlibatan orang tua dalam belajar anaknya. Perhatian yang cukup kepada anak akan membuat anak yang tumbuh tanpa kekurangan kasih sayang dari orang tuanya dan pengawasan kepada anak selama belajar akan menjadikan cara belajar anak menjadi baik dan dapat menciptakan atau membentuk kedisiplinan yang baik pula bagi anak.

Bimbingan orang tua di rumah sangat penting dan berpengaruh dalam meningkatkan hasil maupun prestasi belajar siswa. Etiyaningsih, (dalam Ganiwati, 2015) menyatakan kesadaran bahwa tugas utama memberi bimbingan anak adalah tugas utama orang tua, maka akan memberi pengaruh positif dalam pembentukan tanggung jawab dan motivasi belajar, mempermudah proses belajar pada anak dan pengkoordinasian lingkungan keluarga untuk mewujudkan anak-anak cerdas dan berprestasi. Peran orang tua dalam memberikan bimbingan belajar sangat penting. Hal ini juga sesuai dengan teori Slameto (2010) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal yang meliputi keadaan keluarga terutama peran orang tua. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik maka orang tua harus mampu memberikan waktu yang cukup untuk mendampingi dan membimbing anaknya dalam belajar. Namun dalam hal ini banyak orang tua yang sangat sibuk dengan urusannya masing-masing dan tidak peduli dengan cara belajar anaknya dan tidak peduli dengan pendidikan anaknya. Hal tersebut terlihat jelas di SD Negeri 188 Pekanbaru masih banyak ditemui siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan benar sehingga nilainya masih banyak yang di bawah standar KKM dan tidak berperilaku disiplin.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian korelasi ini dengan judul “ Hubungan Peran Orang Tua dalam Memberi Bimbingan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 188 Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 96 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 78 siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru pada tanggal 10 Agustus tahun 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang diperoleh dari data angket dan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Dalam pelaksanaannya, angket dibagikan kepada siswa sebanyak satu kali dan dikerjakan dengan waktu 20-30 menit. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa nilai ulangan tema 1 semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang didapatkan dari dokumentasi buku nilai guru.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik dengan menggunakan software SPSS versi 21. Setelah angket peran orang tua dibagikan kepada siswa, selanjutnya peneliti memeriksa jawaban siswa, kemudian peneliti memberi skor pada setiap jawaban siswa dan ditabulasi. Setelah diberi skor dan ditabulasikan maka selanjutnya peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis statistik SPSS versi 21 untuk menghitung mean, standar deviasi, median, nilai minimum dan nilai maksimum dan menentukan tinggi rendahnya variabel peran orang tua dengan prestasi belajar siswa yaitu dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Adapun untuk menghitung mean, standar deviasi dan median dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rata-Rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n} \quad (\text{Jesi Alexander, dkk, 2009})$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean

$\sum X_i$ = Jumlah tiap data

n = Jumlah data

- b. Standar Deviasi

$$\sigma_{n-1} = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}}$$

(Jesi Alexander, dkk, 2009)

Keterangan:

σ_{n-1} = Standar deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah skor total

$\sum x$ = Jumlah skor butir ke i

n = jumlah data

c. Median

$$Me = \frac{1}{2} (n + 1)$$

(Jesi Alexander, dkk, 2009)

Keterangan:

Me = Median

n = Jumlah data

Selain itu, peneliti menggunakan uji prasyarat Analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas yang merupakan salah satu syarat untuk melakukan uji korelasi. Setelah didapatkan hasil uji normalitas dan linearitas, selanjutnya dapat dilakukan uji korelasi dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Adapun rumus dari *pearson product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor butir ke i

$\sum y$ = jumlah skor total dari responden

$\sum y^2$ = jumlah skor total kuadrat

n = jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar yang diberikan oleh siswa dan hasil belajar siswa yang didapatkan dari nilai ulangan

tema 1. Peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi 4 indikator yang diantaranya yaitu mengetahui kesulitan anak dalam belajar, membantu kesulitan anak dalam belajar, mengawasi kegiatan dan waktu belajar anak dan menyediakan fasilitas belajar anak.

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah diisi oleh siswa didapatkan hasil bahwa peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar termasuk dalam kategori sedang dengan jumlah 52 (66,67%) atau dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Klasifikasi Data Peran Orang Tua dalam Memberi Bimbingan Belajar

No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	87,05 – 95,00	11	14,10%	Tinggi
2.	69,54 – 87,05	52	66,67%	Sedang
3.	59,00 – 69,54	15	19,23%	Rendah
	Jumlah	78	100,00%	

Sumber: Olahan Peneliti

Selain itu, hasil belajar siswa yang didapatkan dari hasil ulangan tema 1 juga berkategori sedang dengan jumlah 63 (80,77%) yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Klasifikasi Data Hasil Belajar Siswa

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	77,45 – 98,00	13	16,67%	Tinggi
2	55,31 – 77,45	63	80,77%	Sedang
3	50,00 – 55,31	2	2,56%	Rendah
	Jumlah	78	100,00%	

Sumber: Olahan Peneliti

Untuk melanjutkan analisis korelasi, peneliti melakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas yang didapatkan hasil bahwa data peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar dan hasil belajar siswa berdistribusi normal dan hubungan variabel peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang linear atau searah.

Berdasarkan hasil uji korelasi didapatkan hasil bahwa peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar siswa dengan hasil belajar siswa terdapat hubungan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Korelasi

Koefisien korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}	Koefisien determinasi	Kesimpulan
0,360	3,363	1,991	0,13 atau 13%	Terdapat hubungan yang signifikan

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil uji korelasi yang dapat dilihat pada tabel 3, koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,360. $0,360 \neq 0$ maka tolak H_0 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar) dengan variabel Y (hasil belajar siswa). Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r , maka tingkat hubungan antar variabel termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan koefisien korelasi 0,360 terletak pada interval koefisien korelasi 0,200 – 0,399 dengan tingkat hubungan rendah. Adapun besar sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel X (peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) sebesar 0,13 atau 13% dan terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 188 Pekanbaru.

Pembahasan

Menurut Slameto (2010), faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut (eksternal). Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket (*kuesioner*) yang diberikan dan diisi oleh siswa, diperoleh hasil yaitu peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar siswa kelas IV SD Negeri 188 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori sedang, hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 188 Pekanbaru yang diperoleh dari hasil ulangan tema 1 semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 juga termasuk dalam kategori sedang. Data peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 188 Pekanbaru berdistribusi normal karena nilai probabilitas data peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar lebih besar daripada taraf signifikan 0,05 dan mempunyai hubungan yang linear atau garis lurus antara peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 188 Pekanbaru karena variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear karena nilai signifikan *linearity* lebih kecil dari 0,05.

Peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa yang dapat dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka tolak H_0 dan terima H_a yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori rendah. Hubungan peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar ini termasuk dalam kategori rendah karena sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa kelas IV tersebut yang sebagian besar mengatakan bahwa orang tua mereka terlalu sibuk dengan pekerjaan maupun kegiatan di luar rumah lainnya dan kurang pedulinya orang tua terhadap pendidikan anak. Hal ini sesuai dengan hasil angket yang telah diisi siswa. Selain itu, peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar berkontribusi sebesar 13% terhadap hasil belajar siswa dan selebihnya 87% dipengaruhi oleh faktor lain. Kontribusi sebesar 13% ini dalam bentuk peran orang tua yang selalu mencari tahu dan bertanya tentang kesulitan belajar anak, membantu kesulitan belajar anak dengan cara memberi alternatif untuk memecahkan permasalahan dalam belajar, mengawasi kegiatan anak dalam belajar agar tidak menonton televisi maupun bermain hp saat belajar dan waktu belajar anak selama satu jam di malam hari

dan menyediakan fasilitas belajar anak berupa melengkapi kebutuhan alat tulis dan buku penunjang dalam belajar..

Hasil yang didapatkan melalui teknik analisis tersebut dapat dilihat bahwa peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang positif, artinya semakin besar peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar kepada siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan teori (Zakiah Daradjat, dkk : 2017), yang mengemukakan bahwa orang tua atau ayah dan ibu memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Salah satu peran penting orang tua dalam pendidikan anaknya adalah sebagai pembimbing. Orang tua sebagai pembimbing yang dimaksud ialah bahwa orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan kepada seorang anak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini karena prestasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar orang tua yang dilakukan di rumah.

Etiyaningsih, (dalam Ganiwati, 2015) menyatakan kesadaran bahwa tugas utama memberi bimbingan anak adalah tugas utama orang tua, maka akan memberi pengaruh positif dalam pembentukan tanggung jawab dan motivasi belajar, mempermudah proses belajar pada anak dan pengkoordinasian lingkungan keluarga untuk mewujudkan anak-anak cerdas dan berprestasi. Peran orang tua dalam memberikan bimbingan belajar sangat penting. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik maka orang tua harus mampu memberikan waktu yang cukup untuk mendampingi dan membimbing anaknya dalam belajar.

Bimbingan belajar yang diberikan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan pada penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Selain peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut (eksternal). Adapun yang termasuk ke dalam faktor internal meliputi faktor jasmani, psikologi dan kelelahan. Kemudian yang termasuk dalam faktor eksternal meliputi faktor sekolah, keluarga dan masyarakat, sedangkan peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut dan berkaitan dengan faktor keluarga. Berkaitan dengan hal ini, hendaknya orang tua mampu meningkatkan perannya sebagai orang tua yaitu membimbing anak-anaknya dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya di sekolah.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prisca Septiana (2016) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Hubungan yang positif tersebut artinya adalah semakin tinggi bimbingan belajar orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Selain itu, K. Ratih Puspasari, dkk (2016) memperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar khususnya orang tua siswa SD Negeri 188 Pekanbaru sebesar 66,67% termasuk dalam kategori sedang. Hasil belajar siswa SD Negeri 188 Pekanbaru yang didapatkan dari nilai ulangan tema 1 pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 80,77%. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 188 Pekanbaru. Hal ini terbukti dari besarnya koefisien korelasi(r) sebesar 0,360 yang masuk dalam tingkat hubungan yang rendah dan $t_{hitung} = 3,363 > t_{tabel} = 1,991$. Peran orang tua dalam memberi bimbingan belajar ini berkontribusi atau memberi sumbangan sebesar 13% terhadap hasil belajar siswa.

Rekomendasi

Beberapa saran dari peneliti diantaranya bagi sekolah untuk dapat melibatkan orang tua dalam peraturan komite sekolah dan mengingatkan tentang pentingnya memberi bimbingan belajar kepada anak. Bagi guru terutama wali kelas untuk selalu mengingatkan siswanya untuk belajar di rumah dengan orang tuanya. Bagi orang tua untuk dapat meningkatkan peran sertanya untuk membimbing anak – anaknya belajar di rumah, hal ini karena semakin baik orang tua memberi bimbingan belajar kepada anak akan berdampak positif bagi peningkatan hasil belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ganiawati. 2015. Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMALB Tunagrahita Ringan SLB PGRI Minggir, Sleman Tahun 2015. Skripsi. Yogyakarta.
<http://repository.upy.ac.id/198/1/Artikel%20Ganiawati%20%2811144200194%29.pdf> (diakses 28 Februari 2018)
- Jesi Alexander Alim, dkk. 2009. *Stasistik Pendidikan*. Cendikia Insani. Jakarta
- K. Ratih Puspasari, dkk. 2016. *Hubungan Bimbingan Orang Tua Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*. Bandar Lampung. Jurnal Online. <http://download.portalgaruda.org/article>. (diakses pada 8 April 2018)

- Pricsa Septiana. 2016. *Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara*. Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id>. (diakses pada 5 April 2018)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Fktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Zakiah Daradjat, dkk. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zaldy Munir. 2010. *Peran dan Fungsi orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak*. The Independen's weblog. <https://zaldym.wordpress.com/2010/07/17/peran-dan-fungsi-orang-tua-dalam-mengembangkan-kecerdasan-emosional-anak>.(diakses pada 15 Januari 2018)